

PENINGKATAN KUALITAS MASYARAKAT DESA PEGUYANGAN KAJA MELALUI BUDAYA GOTONG ROYONG

A.A Pt. Agung Mirah Purnama Sari*), I Putu Iwan Pramana Putra, Ni Made Suindari
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
[agungputumirah@gmail.com*](mailto:agungputumirah@gmail.com)

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program is carried out with the aim of growing awareness and empathy for Warmadewa University students towards the real problems faced by rural communities, and also to realize community welfare and educate the nation's life and to promote sustainable development. This KKN activity is located in Peguyangan Kaja Village, North Denpasar District, Denpasar City, Bali Province. Peguyangan kaja village office is located on Jl. North Ahmad Yani No. 456, Peguyangan Kaja, North Denpasar, Denpasar City. Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) UNWAR in Peguyangan Kaja Village is Group 2 and consists of 30 students. The approach system used is direct observation and deliberation. The solutions provided by KKN-PPM UNWAR students are as follows: 1) participating in "Clean Friday" and other hygiene activities, 2) distributing free masks and socializing the community around Peguyangan kaja village about the dangers of the omicron type of covid-19 virus, 3) assisting Posyandu activities for toddlers and the elderly as well as providing additional food in Peguyangan Kaja Village, 4) Implementation of the Stunting Case Prevention Program, 5) Marketing of local UMKM products through Social Media and the benefits of mushrooms for health, 6) Implementation of the Delivery of Jempiring Plants to Each Head of Dusun, 7) Implementation of Flowering Plant Planting Activities in Peguyangan 6 Elementary School Area, 8) 3rd dose vaccination activity for people in Peguyangan Kaja Village.

Key words: Peguyangan Kaja, Mutual Cooperation, Community Quality Improvement

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan kepedulian dan empati mahasiswa Universitas Warmadewa terhadap masalah-masalah riil yang dihadapi oleh masyarakat desa, dan juga untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk menggalakkan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan KKN ini berlokasi di Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Propinsi Bali. Kantor desa peguyangan kaja terletak di Jl. Ahmad Yani Utara No.456, Peguyangan Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar. Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) UNWAR di Desa Peguyangan Kaja merupakan Kelompok 2 dan terdiri dari 30 orang mahasiswa. Sistem pendekatan yang digunakan adalah pengamatan langsung dan juga musyawarah. Solusi yang diberikan oleh mahasiswa KKN-PPM UNWAR adalah sebagai berikut: 1) ikut serta dalam kegiatan "Jumat Bersih" dan kebersihan lainnya, 2) melaksanakan pembagian masker gratis serta mensosialisasikan masyarakat sekitar desa peguyangan kaja mengenai bahayanya virus covid-19 jenis omicron, 3) membantu aktifitas posyandu bagi balita dan lansia serta pemberian makanan tambahan di Desa Peguyangan Kaja, 4) Pelaksanaan Program Pencegahan Kasus Stunting, 5) Pemasaran Produk lokal UMKM melalui Sosial Media dan manfaat jamur bagi Kesehatan, 6) Pelaksanaan Penyerahan Tanaman Jempiring Pada Masing-Masing Kepala Dusun, 7) Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Tanaman Berbunga Di Area SD Negeri 6 Peguyangan, 8) Aktifitas vaksinisasi dosis ke-3 bagi masyarakat di Desa Peguyangan Kaja.

Kata kunci: Peguyangan Kaja, Gotong Royong, Peningkatan Kualitas Masyarakat

PENDAHULUAN

Budaya gotong royong sudah sangat mengakar pada kehidupan masyarakat di Indonesia dan budaya ini merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam pembangunan masyarakat. Gotong royong ada didasarkan pada manusia yang merupakan makhluk sosial dan tidak bisa hidup sendiri. Pada dasarnya, manusia tidak bisa hidup sendiri dan bergantung dengan manusia lainnya (Subiyakto, Syaharrudin, & Rahman, 2016). Budaya gotong royong merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh masyarakat dalam pemberdayaan. Pemberdayaan adalah memberikan kekuatan pada kelompok yang lemah yang belum mampu hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhan pokok, kesehatan dan pendidikannya (Habib, 2021). Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subjek pembangunan. Cara pandang masyarakat mengenai sistem pembangunan nasional sudah harus berubah dengan adanya Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, masyarakat diberikan kesempatan untuk ikut aktif dalam memberikan masukan mulai dari perencanaan hingga keterlibatan pembangunan. Ini dilakukan atas dasar kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah hingga solusi yang ditawarkan berkaitan dengan kondisi desa mereka (Endah, 2020). Pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan dengan menggali potensi lokal desa dimana masyarakat tinggal. Bentuk potensi lokal berupa kekayaan alam, sumber daya manusia, dan kekayaan budaya dalam suatu daerah. Potensi merupakan kemungkinan dalam mengembangkan kemampuan menjadi lebih besar baik berupa kesanggupan, kekuatan dan daya lainnya (Aditiawati, Astuti, Suantika, & Simatupang, 2016). Pembangunan desa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan perencanaan partisipatif dan perencanaan teknokratik. Kedua cara tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membangun desa. Tujuan pengembangan potensi desa adalah agar kemandirian masyarakat desa terwujud (Soleh, 2017). Salah satu sektor yang berperan untuk mewujudkan kualitas masyarakat adalah sektor UMKM sebab sektor ini mampu menyangga ketahanan tidak hanya nasional namun juga skala desa dan rumah tangga (Rosidi, Prastyo, & Zusrony, 2021).

Budaya gotong royong ini diterapkan pada Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM). Program merupakan pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Warmadewa. Program ini dikembangkan agar bisa menyentuh dan diterapkan di berbagai segi kehidupan bermasyarakat (Syahidan & Nurizqia, 2021). KKN dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan kepedulian dan empati mahasiswa Universitas Warmadewa terhadap masalah-masalah riil yang dihadapi oleh masyarakat desa, dan juga untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk menggalakkan pembangunan berkelanjutan. Program kegiatan KKN diharapkan dapat mencetak mahasiswa dengan jiwa kepemimpinan yang baik, unggul, tangguh, berkepribadian mulia dan luar biasa ketika terjun ke masyarakat (Umam, Syari, Nurdiansyah, & Sholeha, 2020). Mahasiswa diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat bersama masyarakat itu sendiri. Mahasiswa diharapkan sebagai motivator, problem solver, dinamisator dan juga fasilitator dalam pembangunan desa atau pengembangan masyarakat sekitarnya. Kehadiran mahasiswa juga diharapkan mampu sebagai agen perubahan yang tepat dan cerdas dalam memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Peguyangan Kaja.

Empat prinsip yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan program KKN ini adalah dapat dilaksanakan, dapat diterima, partisipatif dan berkesinambungan. Terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan KKN ini yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut (Arida, 2016). Pelaporan dibuat oleh mahasiswa sebanyak 2 jenis yaitu

laporan individu dan laporan kelompok. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan metode Observasi dengan cara: (1) tanya jawab, (2) melihat ke lapangan dan (3) observasi secara langsung. Pelaksanaan KKN Universitas Warmadewa Tahun 2022 ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pandemi Covid-19 masih berlangsung hingga saat ini. KKN Universitas Warmadewa Tahun 2022 mengangkat tema “Percepatan Pemulihan Aspek Kehidupan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Nasional”. Dimulainya era new normal ini, aktivitas masyarakat yang berada di wilayah zona hijau dan kuning mulai di buka secara bertahap termasuk untuk Perguruan Tinggi dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Melalui KKN-PPM Reguler Tahun 2022 ini, mahasiswa diharapkan dapat memberi edukasi, sosialisasi serta mitigasi kepada masyarakat terkait bahaya penularan Covid-19 ini. Pelaksanaan KKN-PPM ini juga bertujuan untuk memberi pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah yang ada sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan potensi masyarakat serta memberikan solusi dari masalah di masyarakat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, keberlangsungan KKN-PPM ini dianggap penting. Kegiatan KKN ini berlokasi di Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Propinsi Bali. Kantor desa peguyangan kaja terletak di Jl. Ahmad Yani Utara No.456, Peguyangan Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80239. KKN-PPM UNWAR di Desa Peguyangan Kaja merupakan Kelompok 2. Adapun jumlah mahasiswa KKN-PPM UNWAR di Desa Peguyangan kaja sebanyak 30 orang.

Desa ini sendiri merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Peguyangan, sehingga sejarah terbentuknya Desa ini memiliki hubungan yang sangat amat erat dengan Desa Peguyangan Kangin dan Kelurahan Peguyangan. Terkait sejarah Desa, tidak ada yang tahu pasti bagaimana Desa ini bisa terbentuk. Akan tetapi, pihak Desa mencoba untuk mengemukakan berdasarkan data yang didapatkan secara tertulis maupun cerita/babad yang dituturkan oleh orang tua. Desa Peguyangan Kaja memiliki luas wilayah 536,00 Ha dan secara administrasi dibagi menjadi 11 banjar dinas yang terdiri dari: Banjar Uma Desa, Banjar Pondok, Banjar Benbiyu, Banjar Denyeh, Banjar Punduh kulit, Banjar Batur, Banjar Dualang, Banjar Saih, Banjar Gunung, Banjar Paang tebal, dan Banjar Blusung. Letak geografis desa peguyangan kaja terletak di Kecamatan Denpasar Utara berbatasan dengan Darmasaba Kabupaten Badung di sebelah utara, Kelurahan Peguyangan Kota Denpasar di sebelah selatan, Desa Peguyangan Kangin di sebelah timur, dan Desa Ubung Kaja Kota Denpasar disebelah barat. Desa Peguyangan Kaja dipimpin oleh seorang Perbekel yaitu Bapak I Made Parmita serta dibantu oleh sekretaris desa serta Kaur dan Staff. Kepribadian kebangsaan masyarakat di Desa Peguyangan Kaja masih terjaga sehingga keamanan dan ketertiban masyarakat desa kondusif, serta sifat kegotong royongan maupun adat istiadat masyarakat setempat dalam setiap kegiatan tetap berjalan dan merupakan modal utama/swadaya masyarakat dalam setiap melaksanakan rencana pembangunan yang dirumuskan atas musyawarah dan mufakat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah mengamati dan memperhatikan permasalahan yang timbul di masa Pandemi Covid-19 di Desa Peguyangan Kaja Kecamatan Denpasar Utara, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya perumusan yang jelas sebagai bahan acuan untuk mencari solusi terhadap berbagai permasalahan tersebut. Dari data yang diperoleh melalui sosialisasi dan observasi di lingkungan/banjar Desa Peguyangan Kaja Kecamatan Denpasar Utara, dan masukan-masukan yang diberikan melalui dialog dengan aparat pemerintah Desa maupun masyarakat setempat, maka ditemukan beberapa masalah, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 terutama varian Omicron.

2. Menurunnya pendapatan masyarakat, khususnya pelaku UMKM akibat dampak dari Covid-19.
3. Belum ada terlaksananya Bank Sampah serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan non-organik.
4. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pertumbuhan serta kesehatan masyarakat terhadap anak dan kesehatan lansia.
5. Minimnya tenaga pelayanan publik yang ada di Desa.

Dengan adanya berbagai permasalahan yang telah dijabarkan diatas, dapat dirumuskan kebutuhan masyarakat di Desa Peguyangan Kaja, yakni perlu diadakannya Sosialisasi kepada Masyarakat tentang Cara Menjaga Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 dan dampak dari varian Omicron, peningkatan posyandu di masyarakat serta pemberian makanan bergizi tambahan, Promosi UMKM melalui platform media sosial, meningkatkan rasa gotong royong di masyarakat dalam membersihkan area lingkungan, pembagian bak sampah agar masyarakat lebih sadar dalam menjaga lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi pengabdian ini terletak di Desa Peguyangan Kaja di Jl. Ahmad Yani Utara No.456, Peguyangan Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80239. KKN-PPM UNWAR di Desa Peguyangan Kaja merupakan Kelompok 2. Adapun jumlah mahasiswa KKN-PPM UNWAR di Desa Peguyangan kaja sebanyak 30 orang.

Sistem pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-PPM UNWAR di Desa Peguyangan Kaja adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan Lapangan
Pengamatan ini dilakukan terhadap objek-objek pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata baik berupa fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kondisi masyarakat.
2. Musyawarah
Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melibatkan masyarakat Desa Peguyangan Kaja secara aktif dalam merealisasikan Program Kerja yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN-PPM Reguler yang berlangsung dari tanggal 23 Februari 2022 – 28 Maret 2022. Adapun beberapa solusi yang bisa diberikan oleh mahasiswa dengan adanya permasalahan dan kebutuhan desa yang telah dijabarkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN-PPM Universitas Warmadewa ikut serta dalam kegiatan “Jumat Bersih”. Kegiatan ini rutin dilaksanakan tiap hari jumat namun partisipasi masyarakat dinilai kurang sehingga diharapkan kegiatan ini dapat digalakkan kembali dan partisipasi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat sekitar. Lingkungan banyak berpengaruh terhadap kepribadian dan karakter seseorang. Pendidikan karakter diimplementasikan pada kegiatan jumat bersih yang merupakan salah satu bentuk gotong royong. Kegiatan jumat bersih diharapkan mampu meningkatkan rasa tenggang rasa, peduli lingkungan dan toleransi antar masyarakat (Yudawardhana, 2017).
2. Mahasiswa KKN-PPM Universitas Warmadewa melaksanakan pembagian masker gratis serta mensosialisasikan masyarakat sekitar desa peguyangan kaja mengenai bahayanya

virus covid-19 jenis omicron. Sosialisasi ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat agar lebih aware dalam menjaga dirinya agar terhindar dari virus omicron ini. Aspek kehidupan manusia mengalami perubahan dengan adanya pandemi covid 19 ini. Kasus baru terus meningkat hingga muncul berbagai varian seperti Omicron. Kondisi ini memaksa manusia untuk menerapkan berbagai bentuk penyesuaian baru dalam kehidupannya (Salsabila & Meiyanto, 2020).

3. Mahasiswa KKN-PPM Universitas Warmadewa membantu membersihkan dan mempersiapkan sarana dan prasarana upacara di Pura Dalem Segara Rupek di Banjar Gunung. Kegiatan ini diawali dengan pembersihan area Pura kemudian dilanjutkan dengan pemasangan wastra, pemasangan sampian dan mahasiswa juga dilibatkan dalam pembuatan penjor sebagai simbol hari raya nyepi yang diletakkan di depan pintu masuk pura dalem segara rupek.
4. Mahasiswa KKN-PPM Unwar hadir dalam kegiatan posyandu untuk membantu dalam pemeriksaan bayi, balita dan lansia serta mahasiswa juga membantu memberikan penyuluhan dalam program pencegahan stunting di desa peguyangan kaja. Kegiatan posyandu balita dan lansia serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan juga penyuluhan ini dilakukan di Desa Peguyangan Kaja Banjar Punduh Kulit (Tanggal 7 Maret 2022), Banjar Pondok (Tanggal 8 Maret 2022), Banjar Umadesa (Tanggal 9 Maret 2022), Banjar Belusung (Tanggal 10 Maret 2022), Banjar Batur (Tanggal 11 Maret 2022), Banjar Den-Yeh (Tanggal 12 Maret 2022), Kegiatan posyandu balita dan lansia serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan juga penyuluhan ini dilakukan di Desa Peguyangan Kaja Banjar Ben Biu (Tanggal 14 Maret 2022), Banjar Dualang (Tanggal 15 Maret 2022), Banjar Saih (Tanggal 16 Maret 2022), Banjar Gunung dan TWA (Tanggal 19 Maret 2022). Pelaksanaan Posyandu dan penyuluhan ini dilakukan bersama kader posyandu dan balita serta kader posyandu lansia di tiap2 banjar. Posyandu adalah ujung tombak pelayanan kesehatan dalam upaya pemberian imunisasi, penurunan angka kematian bayi, pelayanan KB, dan konseling. Keberadaan posyandu diharapkan mampu meningkatkan kesehatan masyarakat (Profita, 2018).
5. Mahasiswa KKN-PPM Universitas Warmadewa membantu dalam mempromosikan jamur tiram di tempat budidaya jamur tiram rumahan Bee Jamur yang bertempat di Banjar Den Yeh Jalan Ahmad Yani Utara. Tidak hanya mempromosikan produk jamur hasil budidaya, namun mahasiswa juga mengedukasi melalui sosial media mengenai pentingnya jamur tiram bagi kesehatan. Survey tempat dilakukan pada tanggal 10 Maret 2022 dan pemasarannya dilakukan pada tanggal 11 Maret 2022. Mahasiswa memiliki peran penting dalam perubahan salah satunya mengembangkan UMKM melalui promosi online. UMKM di Indonesia masih bergantung pada promosi konvensional daripada online. Oleh sebab itu keberadaan mahasiswa sangat membantu dalam membekalkan suatu usaha (Effendy & Sunarsi, 2020).
6. Penyerahan tanaman bunga jempiring merupakan tanaman maskot Kota Denpasar yang diserahkan kepada Perbekel Desa Peguyangan Kaja dan kemudian diserahkan kepada tiap Kepala Dusun yang ada di Desa Peguyangan Kaja. Penyerahan ini dilaksanakan di wantilan Desa Peguyangan Kaja. Kemudian dilanjutkan dengan penanaman pohon berbunga di lingkungan SD No 6 Peguyangan sebagai suatu bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan estetika keindahan lingkungan sekitar.
7. Mahasiswa KKN-PPM Unwar membantu dalam program vaksinasi booster ke 3 di Desa Peguyangan Kaja selama 5 hari dari tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2022.

Melalui program kerja ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi untuk mencegah peningkatan angka covid-19 saat ini, dan varian dari covid itu sendiri seperti Delta maupun Omicron. Program kerja ini dilakukan dengan turun langsung membantu masyarakat agar dapat ikut serta dalam pelaksanaan vaksinasi tahap ketiga (booster). Pelaksanaan vaksinasi yang diselenggarakan untuk masyarakat Desa Peguyangan Kaja meliputi pendaftaran vaksin tahap ketiga secara langsung serta mengikuti pengecekan tensi maupun gula darah masing-masing masyarakat Desa Peguyangan Kaja. Hasil pemeriksaan tersebut kemudian dicatat di masing-masing surat keterangan vaksin agar dapat mengetahui dosis vaksin apa yang harus diberikan kepada masyarakat Desa Peguyangan Kaja. Pencegahan Covid 19 dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dan juga vaksinasi. Vaksinasi dilakukan untuk memberikan kekebalan khusus untuk menurunkan angka kesakitan akibat virus. Penelitian mengungkapkan bahwa Pasca penyuntikan dari pemberian vaksinasi dosis lanjutan (booster) vaksin Pfizer menunjukkan efektivitas sebesar 93% pada varian Delta dan 75% pada varian Omicron (Arami, Purnamasari, & Rahayu, 2022). Program kerja KKN-PPM Desa Peguyangan Kaja ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Program Kerja KKN-PPM Desa Peguyangan Kaja

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pembersihan area Desa Peguyangan Kaja dalam rangka hari jumat bersih.	25 Februari 2022; 11 Maret 2022 dan 18 Maret 2022	berhasil
2	Pelaksanaan pemberian masker dan sosialisai terkait pencegahan penyebaran Covid-19 varian Omicron.	25 Februari 2022	berhasil
3	Pembersihan dan Pemasangan Sarana Upacara di Pura Dalem Segara Rupek, Banjar Gunung Menjelang Hari Raya Nyepi Caka 1944.	28 Februari 2022	berhasil
4	Aktifitas posyandu bagi balita dan lansia serta pemberian makanan tambahan di Desa Peguyangan Kaja	07-12 Maret 2022; 14-16 Maret 2022; 19 Maret 2022	berhasil
5	Pelaksanaan Program Pencegahan Kasus Stunting Di Desa Peguyangan Kaja.	07-09 Maret 2022	berhasil
6	Pemasaran Produk local UMKM melalui Social Media dan manfaat jamur bagi Kesehatan.	10-11 Maret 2022	berhasil
7	Pembersihan Serta Persiapan Odalan di Merajan dan Kantor Desa Peguyangan Kaja	16 Maret 2022	berhasil
8	Pelaksanaan Penyerahan Tanaman Jempiring Pada Masing-Masing	18 Maret 2022	berhasil

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
	Kepala Dusun Desa Peguyangan Kaja.		
9	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Tanaman Berbunga Di Area SD Negeri 6 Peguyangan.	18 Maret 2022	berhasil
10	Aktifitas vaksinasi dosis ke-3 bagi masyarakat di Desa Peguyangan Kaja.	21–25 Maret 2022; 28 Maret 2022	berhasil

Keberhasilan kegiatan KKN-PPM Desa Peguyangan Kaja ditunjukkan pada Gambar-Gambar berikut ini:



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Peguyangan Kaja, (Sumber: Data Desa)



Gambar 2. Minggu 1 Pembagian Masker Dan Sosialisasi Pencegahan Omicron



Gambar 3. Minggu 3: Manfaat Jamur Bagi Kesehatan



Gambar 4. Minggu 5: Bantuan Vaksin

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan KKN-PPM UNWAR Kelompok 2 di Desa Peguyangan Kaja adalah sebagai berikut: 1) KKN sangat membantu program yang dicanangkan oleh pemerintah dalam memberdayakan masyarakat, 2) Pelaksanaan KKN bisa ikut menggali potensi desa/masyarakat yang belum dikelola dengan maksimal oleh pemerintah setempat, 3) Pemerintah dan masyarakat harus ikut mendukung penuh kegiatan KKN-PPM, 4) tidak disediakan dana yang cukup dalam pelaksanaannya sehingga partisipasi masyarakat dan pemerintah sangat dibutuhkan.

REFERENSI

- Aditiawati, P., Astuti, D. I., Suantika, G., & Simatupang, T. M. (2016). Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Sositologi*, 15(2), 59–67.
- Arami, M. W., Purnamasari, N., & Rahayu, S. (2022). Analisa Yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kesehatan Melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(2), 51–54.
- Arida, I. N. S. (2016). *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan*.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *JURNAL ILMIAH MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714. Retrieved from <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/571/248>

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi. *Jurnal MODERAT*, 6, 135–143.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Profita, A. C. (2018). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74>
- Rosidi, A., Prastyo, H., & Zusrony, E. (2021). Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1068–1075. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2565>
- Salsabila, I. A., & Meiyanto, E. (2020). Menjaga Hidup Bersih dan Sehat Pasca Pandemi. Retrieved from <http://farmasi.ugm.ac.id/id/menjag%0Aa-hidup-bersih-dan-sehat-pascapandemi-covid-19>
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 35–52.
- Subiyakto, B., Syaharrudin, & Rahman, G. (2016). Nilai-nilai gotong royong pada tradisi bahaul dalam masyarakat banjar di desa andhika sebagai sumber pembelajaran ips 1. *Jurnal Vidya Karya*, 31(2), 153–165.
- Syahidan, N. M., & Nurizqia, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan dan Perekonomian Masyarakat Dabo Singkep Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. *Proceedings Uin Sunan*, (November). Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/431>
- Umam, A., Syari, W., Nurdiansyah, A., & Sholeha, A. (2020). *Peningkatan Dan Pemberdayaan Manusia Cekatan (Cerdas, Kreatif, Akhlakul Karimah, Terampil, Sehat Dan Mandiri) Melalui Pendidikan Nonformal Di Desa Sibanteng*. 4(2), 139–145.
- Yudhawardhana, A. N. (2017). Kegiatan Jumat Bersih di Lingkungan Sekolah sebagai Benuk Sikap Gotong Royong dalam Membentuk Karakter Siswa. *Prosiding SENASGABUD (Seminar Nasional Lembaga Kebudayaan)*, 1(1), 1–6.

